

Media Online	Solo.tribunnews.com
Tanggal	18 Desember 2024
Wilayah	Provinsi Jawa Tengah



## Meski Kuras APBD, Pemkot Solo Pertahankan Layanan Batik Solo Trans Tahun Depan, Gelontorkan Rp27 M

<https://solo.tribunnews.com/2024/12/18/meski-kuras-apbd-pemkot-solo-pertahankan-layanan-batik-solo-trans-tahun-depan-gelontorkan-rp27-m>

Laporan Wartawan TribunSolo.com, Ahmad Syarifudin

**TRIBUNSOLO.COM, SOLO** - Pemerintah Kota Solo mempertahankan layanan Batik Solo Trans meski sebagian besar sudah tidak dibiayai APBN.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Solo Taufiq Muhammad mengungkapkan pihaknya menganggarkan Rp 27 miliar untuk mempertahankan layanan ini.

“Secara prinsip semua masih ada pelayanan. Anggaran total Rp 23 miliar sama BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) Rp 4 miliar,” ungkapnya saat ditemui di Terminal Tirtonadi Selasa (17/12/2024).

Hanya saja, pihaknya melakukan beberapa penyesuaian. Mulai dari memperpendek jam layanan hingga mengubah rute pelayanan.

“BTS (Buy The Service) 2025 APBD sudah menganggarkan. Feeder mengambil alih saya jadikan 7 rute dulu 6. Full APBD. Jam layanan hanya sampai jam 6 sore,” jelasnya.

Selain itu, ia juga mengatur ulang jadwal layanan sebagai bagian dari efisiensi. Ada yang dilonggarkan ada pula yang dirapatkan.

“Waktu tunggu jam sibuk pagi dan sore yang agak rapat. Yang jam tidak sibuk kita longgarkan. Biar mencakup semua layanan tadi,” tuturnya.

Pihaknya menambah rute untuk feeder BST dengan mengambil alih rute yang dulunya dilayani dengan armada bus.

“Eks-Layanan Koridor 2 Bus Kerten-Panggung lewat Yosodipuro-Solo Paragon-Balapan besok saya layani feeder,” terangnya.

Ia juga menghilangkan koridor 6 karena sudah terlayani Bus Trans Jateng.

“Yang kita hilangkan koridor 6 karena sudah terlayani Trans-Jateng Terminal-Solo Baru-The Park,” ungkapnya.

Sejumlah koridor kini di dibiayai APBD. Namun, ada beberapa koridor yang masih dibiayai APBN. Hal ini membuat jam layanan berbeda.

“Koridor 3-4 hanya sampai jam 6 sore. Koridor 1 dan 5 masih sampai jam 9 malam karena masih di-backup APBN,” jelasnya.